

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penanggulangan banjir di Kecamatan Tibawa dan Limboto Barat belum memadai. Berdasarkan hasil penelitian dari 350 responden 306 orang responden atau 87,4% tidak mempunyai pengetahuan terhadap penanggulangan bencana banjir sehingga sebagian besar masyarakat di Kecamatan Tibawa dan Limboto Barat tidak mengetahui upaya penanggulangan bencana banjir dengan jumlah reponden 286 orang dengan persentase 81,7%. Tingkat pengetahuan masyarakat termasuk dalam kategori persepsi rendah. Pada rencana tanggap darurat termasuk dalam kategori persepsi cukup karena masyarakat tidak membuat rencana jalur evakuasi dan menyiapkan perlengkapan darurat pada saat terjadi banjir. Pada sikap kesiapsiagaan masyarakat sangat setuju dan setuju terhadap tindakantindakan yang akan dilakukan dalam menanggulangi bencana banjir. Pada sikap kesiapsiagaan termasuk dalam kategori persepsi cukup karena masyaakat menyadari penanggulangan bencana banjir tetapi tidak mengetahui cara penanggulangan tersebut. Oleh karena itu, Masyarakat sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah apabila terjadi banjir.

5.2 Saran

1. Saran untuk Pemerintah

Semoga kedepannya pemerintah lebih pemerhatikan lagi daerah yang sering terjadi banjir apabila hujan deras tepatnya di Kecamatan Tibawa dan Limboto barat Kabupaten Gorontalo.

2. Saran untuk Masyarakat

Masyarakat seharusnya mempunyai pengetahuan, rencana tanggap darurat, dan sikap kesiapsiagaan untuk mengatasi/menanggulangi terjadinya banjir di daerah Kecamatan Tibawa dan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Niseye Frisca. 2018. Peranan Pembelajaran Geografi di SMA terhadap Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana banjir di Kabupaten Solok. *Jurnal Kepemimpinan dan pengurusan Sekolah* vol 3 no. 1
- BPS. 2019. Kecamatan Limboto Barat dalam Angka. Kabupaten Gorontalo : Gorontalo
- BPS. 2019. Kecamatan Tibawa dalam Angka. Kabupaten Gorontalo : Gorontalo
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosda Karya, h.108
- Febriana dkk. 2015. *Kesiapsiagaan Masyarakat Desa Siaga Bencana dalam Menghadapi Bencana di Kecamatan Meiraxa Kota Banda Aceh*. *Jurnal Ilmu Kebencanaan* vol. 2 no. 3
- Irwanto. 2002. *Psikologi Umum (Buku PANDUAN mahasiswa)*. Jakarta : PT. Prehallindo
- Harliani, Fanni. 2014. *Persepsi Masyarakat Kampung Cieunteung, Kabupaten Bandung tentang Rencana Relokasi Akibat Bencana Banjir*. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* vol. 25,
- Jalaluddin, Rakhmat. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mistra. 2007. *Antisipasi Rumah di Daerah Rawan Banjir*. Depok : Penebar Swadaya
- Nirmala, Andini T. dan Aditya A. Pratama. 2003 *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya, Prima Media
- Rohmaul & Yudi Hartono. 2015. *Persepsi dan sikap masyarakat terhadap penanggulangan jawa dalam Penentuan waktu pernikahan (studi kasus desa jonggrang kecamatan Barat kabupaten magetan tahun 2013)*. *Jurnal Agastya* vol 5.
- Reski Awalia, Vidia. dkk. 2015 . *Peran pemerintah dalam Menanggulangi Resiko Bencana Banjir di Kabupaten Kolaka Utara*. Vol. V No

Rosyidie, Arief. 2013 Banjir : *Fakta dan Dampaknya, Serta Pengaruh dari Perubahan Guna Lahan Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol. 24 No. 3, Desember 2013

Sarwono, Sarlito W. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers

Sugyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta Sunaryo.

2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.

Umar, Nurlailah. 2013. *Pengetahuan dan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir di Bolapapu Kecamatan Sigi Sulawesi Tengah*. Jurnal Keperawatan Soedirman vol 8 no. 3

Undang-Undang No 24 Tahun 2007 *Tentang Penanggulangan Bencana*. Jakarta